

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS HIBAH
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
(U.P.T)
TAHUN 2015**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU EKOSOSBUDKUM BIDANG KAJIAN EKONOMI

ANALISIS MODEL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DAN PERAN SEKTOR INFORMAL DI SULAWESI SELATAN (Kasus Usaha Sektor Informal di Kota Makassar dan Kota ParePare)

Syamsu Alam¹, Maat Pono², Musran Munizu³

^{1,2,3}. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas

Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Tamalarea, Makassar 90245

Salam.feunhas@gmail.com; m3.feunhas@gmail.com;

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan usaha sektor informal, mendisain model dan strategi pengembangan usaha sektor informal, dan menganalisis peran penting usaha sektor informal dalam pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di Kota Makassar, dan Kota ParePare, Sulawesi Selatan. Obyek penelitian ini adalah usaha sektor informal. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha sektor informal di Kota Makassar, dan Kota ParePare, Sulawesi Selatan. Penentuan jumlah sampel masing-masing perusahaan yang dilakukan secara purposive (*purposive sampling*). Besarnya jumlah sampel ditetapkan sebesar 150 pelaku usaha sektor informal. Analisis yang akan digunakan adalah: (1) Analisis Statistik Deskriptif (2) Analisis Potensi dan Permasalahan, dan (3) AHP (*Analytical Hierarchy Processes*). Pengolahan data menggunakan bantuan komputer melalui software IBM SPSS 20, dan Expert Choice. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sektor informal tumbuh tetapi mengalami perlambatan. Karena itu, pengusaha sektor informal diharapkan dapat meningkatkan omset penjualannya melalui pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/konsumen. Umumnya responden kurang setuju apabila lokasi usaha mereka terkonsentrasi pada satu tempat. Rata-rata responden sangat membutuhkan kredit. Akses pengusaha terhadap kredit dan persyaratannya cukup mudah. Lembaga-lembaga pembiayaan cukup tersedia baik lembaga bank (BRI, BNI) maupun lembaga non bank (Koperasi). Demikian pula dengan fasilitas kredit untuk pengembangan usaha lainnya. Responden menilai program pemberdayaan sektor informal dalam kategori cukup baik dengan tujuan program yang cukup jelas, demikian pula dengan pembinaan dan pengawasan dalam kategori cukup baik. Rata-rata responden mengatakan bahwa bantuan pihak pemerintah dan swasta sudah cukup sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan usahanya. Sebagian besar responden bersedia untuk direlokasi usahanya dari tempat yang ilegal ke tempat yang legal yang disiapkan/difasilitasi Pemerintah Daerah (Pemda). Peran *stakeholders*; responden menilai peran pemerintah, LSM/Perguruan Tinggi/Swasta dan peran DPRD sudah berada pada kategori cukup baik dalam mengembangkan atau mendukung kegiatan pengembangan usaha sektor informal.

Kata kunci : Model, Strategi Pengembangan, Peran Usaha Sektor Informal, Pengentasan Kemiskinan.

ANALYZE OF MODEL AND STRATEGY OF BUSINESS DEVELOPMENT AND ROLE INFORMAL SECTOR IN SOUTH SULAWESI (CASE IN MAKASSAR AND PAREPARE)

Syamsu Alam¹, Maat Pono², Musran Munizu³

^{1,2,3}, Lecturers at Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Tamalarea, Makassar 90245
Salam.feunhas@gmail.com; m3.feunhas@gmail.com;

ABSTRACT

The study is aimed to identify the problems of informal sector enterprises, to design the models and strategy in developing informal sector business, then to analyze the role of informal sector in both poverty reduction and job creation in Makassar, and Pare-Pare, South Sulawesi. Object of this research is informal sector. The population was all informal sector businesses in Makassar, and Pare-Pare, South Sulawesi. Number of samples are 150 people. purposive sampling is used as sampling technique. Data is analyzed by descriptive statistics, Opportunity and problem analysis, and Analytical Hierarchy Processes (AHP). Then, data is processed by IBM SPSS 20 software, and Expert Choice. The results show that the informal sector is growing but slowing. Therefore, informal sector employers expected to increase its sales turnover through better service to the customer. Most of the respondents do not agree when the location of their businesses is concentrated in one place. The respondents need of credit in their business. Access to credit is quite easily. Financial institutions is available for both bank institutions (BRI, BNI) as well as non-bank institutions (cooperatives). Similarly, the credit facilities for the development of other businesses. The development effort of informal sector in quite well with the objectives of the program are quite clear, as well as guidance and supervision in the category quite well too. The government and private aid is sufficient to fit their needs in developing their business. Most respondents were willing to be relocated his business from place to place legal is facilitated by the Local Government. The role of stakeholders such as government, NGOs / Universities / private and Parliament's has been in the quite well category, especially in developing and supporting of informal sector development.

Keywords : model, strategy development, role of informal sector enterprises, poverty alleviation.